

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi dan modernisasi saat ini, pemahaman agama bagi remaja semakin menghadapi tantangan karena derasnya arus informasi dan perubahan nilai sosial. Pesan dari Al-Qur'an dan Hadits yang seharusnya menjadi pedoman moral dan spiritual seringkali tidak tampil secara aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini menimbulkan kekhawatiran akan lemahnya internalisasi nilai-nilai agama yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan konatif.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik di Indonesia. PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Dalam konteks Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, penguatan nilai-nilai keislaman menjadi hal yang sangat penting, terutama di tingkat pendidikan menengah atas. Salah satu komponen utama dalam PAI adalah pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam yang sarat nilai spiritual, moral, dan sosial.¹ Namun dalam praktiknya, pembelajaran PAI di berbagai sekolah seringkali masih terbatas pada penyampaian materi secara teoritis.

¹ Tiara Tandhi. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religious Siswa*, Jurnal Komprehensif, Volume 3 Nomor 1 (2025). Hlm. 167

Pemahaman terhadap Al-Qur'an dan Hadits sering kali hanya berhenti pada hafalan dan pengenalan teks, tanpa pendalaman makna atau internalisasi nilai yang menyentuh perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, sejatinya tujuan utama pendidikan Islam adalah terciptanya insan kamil, yaitu manusia yang utuh secara spiritual, intelektual, dan moral.

Pada hari selasa tanggal 21 Januari 2025 peneliti melakukan pra-penelitian berupa observasi. Peneliti menemukan kondisi yang dimana menjadi perhatian, bahwa di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri Ini meski secara kurikulum dan struktur akademik pembelajaran PAI telah mencakup materi Al-Qur'an dan Hadits, masih perlu dikaji lebih jauh bagaimana integrasi nilai-nilai yang terkandung dalam keduanya benar-benar diterapkan dan berdampak pada perilaku serta karakter siswa.²

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang guru di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri, yang memberikan penjelasan bahwa dari beberapa peserta didik baik muslim maupun non muslim, masih belum bisa mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari khususnya disekolah. Hal ini terlihat ketika memasuki gerbang sekolah ada yang bertegur sapa kepada guru dan juga ada yang tidak bertegur sapa dengan guru.³

Hal ini menjadi masalah serius karena tujuan utama dari pendidikan agama adalah untuk membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga peserta didik dapat menjadi individu yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi Masyarakat. Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berbasis nilai, proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), dan integrasi lintas disiplin, guru PAI dituntut untuk mampu mengaitkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan persoalan-persoalan nyata yang dihadapi peserta didik.⁴

Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana guru PAI di SMA Negeri 1 Plemahan mengintegrasikan nilai-nilai keimanan, kejujuran, toleransi, tanggung jawab, hingga cinta lingkungan ke dalam strategi

² Observasi langsung, 21 Januari 2025 Pukul 09.41 WIB-10.15 WIB.

³ Wawancara dengan Wahyu, Guru Agama, tanggal 23 Januari 2025.

⁴ Herdiansa,dkk. *Problematika Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Kota Bima*, Jurnal Pendidikan Dan Budaya, Volume 1 Nomor 1 (2025). Hlm 1-5

pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Pendidikan Islam harus selalu berhubungan dengan nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri. Hal ini dikarenakan pendidikan pada dasarnya dianggap sebagai cara paling efektif untuk mewujudkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh dan mendalam. Tujuan pendidikan Islam tidak dapat dipisahkan dari prinsip-prinsip pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits, yang mencakup prinsip tauhid, keseimbangan, kesetaraan, pembebasan, kesinambungan (istiqomah), kemaslahatan, dan keutamaan.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Plemahan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa satuan pendidikan ini memiliki karakteristik yang unik, khususnya dalam aspek keberagaman latar belakang peserta didik maupun pendidiknya. Sebagai lembaga pendidikan menengah atas, SMA Negeri 1 Plemahan menjadi wadah bagi siswa-siswi yang berasal dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan terutama keyakinan agama yang berbeda-beda. Keberagaman ini tidak hanya terbatas pada peserta didik, namun juga mencakup tenaga pendidik, di mana di antara mereka terdapat perbedaan keyakinan yang cukup signifikan.

Kondisi ini menjadikan SMA Negeri 1 Plemahan sebagai representasi nyata dari lingkungan pendidikan yang multikultural dan pluralistik. Dalam konteks tersebut, integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi tantangan tersendiri. Peneliti tertarik untuk menelaah secara lebih mendalam bagaimana strategi dan pendekatan yang dilakukan oleh guru

PAI, kepala sekolah, serta wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman tersebut ke dalam proses pembelajaran, tanpa menimbulkan konflik atau perasaan tersinggung di antara peserta didik yang memiliki keyakinan berbeda.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap bentuk implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajaran yang tetap menghargai prinsip toleransi, inklusivitas, dan penghormatan terhadap perbedaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran PAI yang adaptif dan kontekstual di lingkungan sekolah yang heterogen secara religius.

Berdasarkan alasan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pembelajaran PAI bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri”**. Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana integrasi tersebut dapat dilakukan secara efektif, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengidentifikasi solusi yang dapat diterapkan oleh guru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian diatas maka fokus penelitian secara umum adalah: Bagaimana bentuk Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.

Dari fokus penelitian secara umum diatas, kemudian dibuatlah rincian pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.
3. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.
4. Bagaimana Hasil Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan pemahaman dan perilaku keagamaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian diatas, maka peneliti menuliskan beberapa tujuan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan Bentuk Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.

2. Untuk mendeskripsikan kendala dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala dalam Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.
4. Untuk mendeskripsikan Hasil dari integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan pemahaman dan perilaku keagamaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.

D. Kegunaan/ Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan agama islam, khususnya dalam integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pembelajaran di sekolah menengah atas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai karya tulis ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan dasar teoritis juga kerangka teoritis terkait pendekatan integratif dalam pembelajaran PAI, khususnya yang melibatkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan dalam kajian pendidikan islam. Peneliti juga

berharap penelitian ini dapat menjadi telaah untuk para peneliti sebagai tambahan referensi dan kajian serta dapat memperkaya khazanah keilmuan terkait Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan landasan ataupun bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.

b. Bagi Waka Kurikulum

Penelitian ini seyogyanya dapat memperkaya pengetahuan tentang proses Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI, yang Dimana seorang guru agama sangat berperan penting dalam proses integrasi tersebut.

c. Bagi Guru Agama

Hasil penelitian ini juga dapat diterapkan oleh guru/pendidik bidang pendidikan agama islam dalam mengimplementasikan Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam Pembelajaran PAI bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.

d. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini, peserta didik dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang baik, yang dapat membentuk karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penelitian ini juga, peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan holistik mengenai ajaran Islam. Khususnya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan pribadi dan sosial.

e. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini seharusnya dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan baru bagi pembaca. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam sebuah inovasi baru dengan topik yang akan diangkat.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul di atas, maka peneliti perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

1. Konseptual

a. Integrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits

Istilah integrasi memiliki arti penggabungan atau penyatuan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Sedangkan dalam pendidikan merupakan proses penyatuan berbagai elemen, konsep, atau disiplin ilmu ke dalam kurikulum atau praktik pembelajaran

secara menyeluruh dan konsisten, dengan tujuan menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan bermakna. Integrasi ini dapat mencakup penggabungan antara teori dan praktik, antara sains dan humaniora, atau antara aspek akademik dan non akademik. Sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan ketrampilan, nilai, dan sikap peserta didik.⁵

Definisi kata Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada selain Nabi Muhammad Saw. bukanlah dikatakan Al-Qur'an. Demikian juga ucapan Nabi Muhammad yang dikenal hadits atau wahyu-wayhu yang beliau terima diluar cara penyampaian Alquran oleh Malaikat Jibril (seperti hadits Qudsi) juga bukanlah Alquran, walaupun hadits-hadits itu sebenarnya juga berasal dari wahyu Allah.⁶

Sedangkan integrasi nilai adalah proses penyatuan yang Dimana nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits diintegrasikan ke dalam berbagai aspek, seperti kurikulum pendidikan, system peraturan, serta nilai-nilai budaya agar selaras dengan prinsip islam.

Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis dalam konteks pendidikan ataupun konteks lainnya merujuk pada Upaya menyatukan ajaran dan prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis ke dalam berbagai aspek

⁵ Rusdiyanto. *Integrasi Pendidikan dan Implikasinya terhadap Lembaga Pendidikan Indonesia*, Jurnal Ta'limuna, Volume 7 Nomor 1, (Maret 2018). Hlm 14

⁶ Salim Said Daulay, Adinda Suciandhani , Sopan Sofian , Juli Julaiha , Ardiansyah. *Pengenalan Al-Quran*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Volume 9 Nomor 5 (Maret 2023). Hlm 474

kehidupan. Konsep ini bertujuan agar nilai-nilai Aqidah, ibadah, dan muamalah yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis dapat diterapkan secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Konsep pembelajaran pada hakikatnya adalah kegiatan pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Artinya bahwa belajar adalah meletakkan peserta didik dalam situasi pembelajaran sampai terjadi perubahan perilaku yang diharapkan, dimana didalamnya tentu memiliki unsur-unsur penting dalam pembelajaran, diantaranya: 1. Lingkungan fisik 2. Lingkungan sosial 3. Penyajian oleh guru 4. Konten atau materi pembelajaran 5. Proses pembelajaran 6. Produk-produk pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah salah satu harapan guru yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran sekaligus menjadi pedoman yang akan mengarahkan pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar, seorang guru memiliki harapan untuk mencapai tujuan semaksimal mungkin. Salah satu usaha agar tujuan pembelajaran dapat tercapai adalah guru mampu mengetahui langkah-langkah apa saja yang terdapat dalam proses pembelajaran. langkah-langkah kegiatan tersebut memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁷

⁷ Haizatul Faizah dan Rahmat Kamal. *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Basicedu, Volume 8 Nomor 1 (Februari 2024). Hlm. 471

Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir.⁸ Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek seperti, akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah, dengan tujuan untuk membentuk karakter individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran islam. Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan dan /atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.⁹

Berdasarkan uraian diatas maka pembelajaran PAI adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, keyakinan, dan praktik nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif (pengetahuan) agama, tetapi juga pada focus afektif (sikap) dan psikomotorik (Tindakan), yang mencakup

⁸ Mokh. Iman Firmansyah. *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam: Ta'lim, Volume 17 Nomor 2 (2019).hlm. 83

⁹ Mahmudi. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikannya Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi*, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2 Nomor 1 (Mei 2019). Hlm 92

nilai-nilai akhlak, keimanan, ibadah, dan ketrampilan social sesuai dengan prinsip islam.

Maksud dari judul penelitian ini adalah mendeskripsikan bahwa penelitian akan membahas tentang pengintegrasian nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis ke dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri. Secara singkat penelitian ini bertujuan untuk memahami atau mengembangkan pendekatan pembelajaran PAI yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis, serta dampaknya pada pembentukan karakter dan pemahaman keagamaan peserta didik.

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya menyatukan ajaran dan prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis dan berbagai aspek kehidupan agar nilai-nilai akidah, ibadah, dan muamalah dapat di realisasikan secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam praktiknya, pembelajaran PAI mencakup metode ceramah, diskusi, simulasi, hingga praktik langsung untuk memastikan nilai-nilai islam diterapkan secara menyeluruh dalam kehidupan peserta didik.

2. Operasional

Penegasan operasional dari judul “Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi

Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri” adalah kajian tentang upaya yang dirancang atau disusun secara sistematis oleh seorang guru/pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadis dalam pembelajaran PAI untuk diterapkan ke dalam kehidupan nyata sehari-hari peserta didik SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan, merupakan sebuah kerangka yang akan dijadikan sebuah pedoman bagi penulis dalam mengembangkan karya tulisnya. Dalam hal ini, penulisan skripsi mengacu pada buku pedoman skripsi. Dalam buku pedoman skripsi format penulisan proposal terbagi menjadi 3 bagian, yaitu pertama, bagian awal skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada bagian sebelum BAB II. Kedua, bagian ini merupakan bagian yang memuat inti dari skripsi yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif. Ketiga, bagian akhir yang berisikan daftar rujukan yang digunakan penulis, lampiran-lampiran yang berisikan dokumen-dokumen yang relevan, serta daftar riwayat hidup.

a. Bagian awal

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

b. Bagian inti

i. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan beberapa unsur yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Penelitian ini memaparkan konteks penelitian berupa Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri. Fokus penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri. Meliputi bagaimana bentuk Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri, bagaimana kendala yang dihadapi dalam proses Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri, bagaimana Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri, dan bagaimana hasil dari proses Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri. Tujuan penelitian

ini menjelaskan tentang bentuk Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri, kendala selama proses Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri, Solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam proses Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri, dan hasil dari Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri. Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan bab ini berisikan tentang deskripsi tentang harapan pembaca.

ii. Bab II Kajian Teori

Pada bab ini akan membahas secara detail mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan Intergrasi Nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Plemahan, Kediri. Penelitian terdahulu dipaparkan setelah kajian pustaka, yang berisikan tentang hasil penelitian seperti skripsi, jurnal penelitian atau tesis dengan judul yang relevan. Penelitian terdahulu ini juga ada perbedaan dengan penelitian yang sekarang. Paradigma

penelitian diurutkan setelah penelitian terdahulu, yaitu kerangka berfikir yang dibuat oleh peneliti untuk gambaran apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan ini peneliti membuat gambar atau skema yang dimana nanti akan mendeskripsikan pandangan peneliti terhadap teori yang telah dipelajari peneliti.

iii. Bab III Metode Penelitian

Penulisan BAB III secara keseluruhan memuat metode penelitian yang digunakan peneliti yang terdiri dari rancangan penelitian berupa jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian

iv. Bab IV Hasil Penelitian

Bab IV ini berisikan tentang temuan yang telah disajikan daam topik dengan pertanyaan – pertanyaan peneliti dan hasil analisis data. Pemaparan tersebut diperoleh dari wawancara mendalam, observasi partisipan, serta deskripsi informasi yang berkaitan dengan tema penelitian yang kemudian dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

v. Bab V Pembahasan

Pembahasan dalam bab ini mendeskripsikan temuan-temuan penelitian. Temuan penelitian tersebut dapat memperkuat teori sebelumnya.

vi. Bab VI Penutup

Kesimpulan dan saran ini berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam pembahasan dan temuan penelitian yang dipaparkan. Kesimpulan yaitu pernyataan singkat yang berupa inti dari pembahasan hasil penelitian. Sedangkan saran yaitu pernyataan yang dituturkan peneliti sebagai respon hasil temuan penelitian yang dapat dijadikan sebagai renungan, wacana dan sebagai evaluasi.

c. Bagian akhir

Bagian ini berisikan daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.